

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang peranan orang tua dalam pendidikan shalat anak pada keluarga pembuat sekaligus penjual kue di Pasar Ulin Raya Banjarbaru dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan orang tua yang berstatus sebagai pedagang pembuat sekaligus penjual kue di Psar Ulin Raya Banjarbaru dalam membimbing pendidikan shalat anak adalah dengan menggunakan metode pembiasaan, nasihat, keteladanan, dan disiplin. Orang tua memberikan bimbingan dan arahan kepada anaknya setiap hari, tetapi yang lebih banyak memiliki peranan dalam memberikan bimbingan dan arahan adalah ibu. Pelajaran tentang shalat yang diberikan yaitu tentang bagaimana tata cara wudhu, bacaan-bacaan shalat dan gerakan-gerakan shalat.
2. Faktor penghambat dan pendukung peranan orang tua dalam pendidikan shalat pada keluarga pembuat sekaligus penjual kue di Pasar Ulin Raya Banjarbaru menghasilkan kendala dan solusi seperti yang di jelaskan dibawah ini: (a). Kendala orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat yaitu salah satunya adalah kesibukan orang tua dalam bekerja, sedangkan kendala dari anak adalah biasanya anak tidak mau melaksanakan shalat dikarenakan terlalu sibuk menonton televisi, bermain

handphone dan sibuk bermain bersama dengan teman-temannya. (b). Solusi yang dilakukan oleh orang tua dalam menghadapi kendala untuk membimbing anak untuk melaksanakan shalat adalah dengan cara bergantian dan menyempatkan waktu memberikan bimbingan dan arahan serta memberikan nasehat pada anak, sebagian orang tua juga mengingatkan dan mengajak anak untuk melaksanakan shalat tepat waktu dengan baik dan benar. Faktor pendukung bagi orang tua yaitu salah satunya memasukan anak ke lembaga pendidikan agama seperti TPA, privat, dan pondok pesantren.

B. Saran- saran

1. Kepada Orang tua agar bisa memberikan contoh teladan yang baik bagi anak-anaknya, yaitu dengan cara selalu menjalankan shalat dengan tepat waktu secara rutin setiap hari dalam rumah tangga ataupun ikut shalat berjamaah di musholla/masjid.
2. Kepada orang tua diharapkan agar bisa membagi waktu dengan baik antara pekerjaan dengan keluarga, sehingga bisa memberikan bimbingan tentang ibadah shalat dengan baik dan benar kepada anak-anaknya.
3. Kepada orang tua agar mendidik anak lebih disiplin lagi dengan cara jangan terlalu memanjakan atau pun terlalu keras dengan anak yang tidak melaksanakan shalat dan juga memberikan hukuman itu tidak harus dengan kekerasan fisik, bisa juga dilakukan seperti dengan cara mengurangi atau tidak memberikan uang jajan kepada anak. Cara lain yang bisa dilakukan

yaitu dengan sering-sering memuji anak serta memberikan hadiah kepada anak yang sudah rutin melaksanakan shalat agar anak semakin semangat menjalankan ibadah shalat.